

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan tujuan untuk mendapatkan data atau gambaran tentang masalah yang terjadi pada masa sekarang serta berpusat pada masalah yang nyata.

Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (1994:140) adalah :

- a. Memusatkan diri pada memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah yang aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (karena metode ini sering pula disebut metoda analitik).

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan hendaknya memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan aktual yang kemudian disusun dan dianalisis.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dengan segala batasnya harus didefinisikan secara jelas sehingga generalisasi hasil-hasil penelitian dapat dirumuskan secara akurat. Populasi dalam penelitian ini memegang peranan karena populasi merupakan sumber data. Pendapat ini mengacu pada ungkapan Furqon (2002:146) bahwa "Populasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan objek, orang, atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik umum yang sama". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 2 restoran I program keahlian restoran di SMK Negeri 9 Bandung sebanyak 36 orang.

2. Sampel

Furqon (2002:146) mengemukakan bahwa “Suatu sampel adalah bagian dari suatu populasi. Banyaknya sampel yang akan diambil dalam suatu penelitian.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, selaras dengan pendapat Surakhmad (2002:100) bahwa “Sampel yang jumlahnya sama dengan populasi sering disebut sampel total”. Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Arikunto (1998:3) yang berpendapat bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya”.

Sampel penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 2 Restoran I di SMK Negeri 9 Bandung yang sedang mengikuti pembelajaran dan akan mengikuti uji level kompetensi *Prepare and Service Non-Alcohol Service*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metoda penelitian pada masalah yang tengah diteliti, pendapat ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (2002:197) bahwa “Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi”. Pengumpulan data harus dilakukan dengan sebaik-baiknya agar kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan kenyataan. Beberapa teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Angket atau kuesioner

Arikunto (1998:140) mengemukakan bahwa angket yaitu “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang upaya peserta didik dalam kesiapan uji level kompetensi *Prepare and Service Non-Alcohol Drinks* pada peserta didik kelas 2 Restoran I program keahlian restoran di SMK Negeri 9 Bandung dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden.

2. Kriteria Unjuk Kerja

Kriteria Unjuk Kerja (KUK) digunakan untuk memperoleh data tentang upaya peserta didik dalam kesiapan uji level kompetensi *Prepare and Service Non-Alcohol Drinks* berkaitan dengan kemampuan psikomotor dan afektif dengan cara melihat secara langsung praktek pelaksanaan *Prepare and Service Non-Alcohol Drinks* yang dilakukan oleh peserta didik.

3. Observasi Partisipatif

Observasi digunakan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Observasi partisipatif digunakan peneliti untuk melihat secara langsung pelaksanaan praktek persiapan uji level kompetensi *Prepare and Service Non-Alcohol Drinks*. Data ini digunakan untuk melengkapi data angket/kuesioner.

3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan oleh penulis dari guru mata diklat. Wawancara ini dilakukan sebagai studi pendahuluan dalam penulisan skripsi.

D. Teknik Pengolahan Data Angket, KUK, Observasi Partisipatif dan Wawancara

1. Angket atau kuesioner

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada kisi-kisi penelitian (dapat dilihat pada lampiran 1), yang berkaitan dengan Upaya Peserta Didik Dalam Kesiapan Uji Level Kompetensi *Prepare And Service Non-Alcohol Drinks*. Angket terdiri dari 30 item yang semuanya boleh memilih lebih dari satu jawaban.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan menyebarkan angket yang akan diisi oleh responden yaitu peserta didik kelas 2 Restoran I Program Keahlian Restoran di SMK Negeri 9 Bandung yang sedang mengikuti pembelajaran dan akan mengikuti uji level kompetensi *Prepare And Service Non-Alcohol Drinks* sebanyak 36 orang.

c. Pengolahan Data

Langkah dalam mengolah data yang diperoleh melalui penyebaran angket adalah sebagai berikut :

1. Mengecek Data

Mengecek data dilakukan setelah angket terkumpul kemudian diperiksa kelengkapan jawaban responden pada setiap item pertanyaan dalam angket.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Terdapat dua kriteria dalam penentuan jawaban pengisian angket, yaitu :

- a) Responden menjawab salah satu alternatif jawaban, berarti jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden
- b) Responden menjawab lebih dari satu alternatif jawaban, berarti jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden

3. Prosentase Data

Prosentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah prosentase, karena jumlah jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1985:184), bahwa rumus untuk menghitung prosentase adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = Prosentase (Jumlah prosentase yang dicari)
 f = Frekuensi jawaban responden
 n = Jumlah responden
 100 % = Bilangan tetap

4. Penafsiran Data

Penafsiran data digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pertanyaan yang telah diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali. Data yang telah diprosentasikan kemudian dianalisa dengan menggunakan kriteria menurut Ali (1985:184), yaitu :

| | |
|-------------|---------------------------|
| 100 % | : Seluruhnya |
| 76 % - 99 % | : Sebagian besar |
| 51 % - 75 % | : Lebih dari setengahnya |
| 50 % | : Setengahnya |
| 26 % - 49 % | : Kurang dari setengahnya |
| 1 % - 25 % | : Sebagian kecil |
| 0% | : Tidak seorang pun |

Selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Arikunto (2003 : 185) yaitu :

| | |
|--------------|-----------------|
| 81 % - 100 % | : Tinggi |
| 61 % - 80 % | : Cukup |
| 41 % - 60 % | : Agak rendah |
| 21 % - 40 % | : Rendah |
| 0 %- 20 % | : Sangat rendah |

2. Kriteria Unjuk Kerja (KUK)

Kriteria Unjuk Kerja (KUK) merupakan penilaian yang menekankan pada kemampuan psikomotor dan sikap sesuai dengan pendapat Haryati (2006:27) mengemukakan bahwa “Penilaian hasil belajar psikomotor atau keterampilan harus mencakup persiapan, proses dan produk. Penilaian dapat dilakukan pada saat proses belajar (unjuk kerja) berlangsung dan setelah proses belajar”. Pedoman Kriteria Unjuk Kerja (KUK) dapat dilihat pada halaman lampiran.

3. Observasi partisipatif

Sudjana dan Ibrahim (2004:109) mengemukakan bahwa “Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”. Pedoman observasi dapat dilihat pada halaman lampiran.

4. Wawancara

Sudjana dan Ibrahim (2004:102) mengemukakan bahwa “Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang sengaja diajukan kepada individu oleh peneliti, pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan dilakukan secara lisan”. Pedoman wawancara dapat dilihat pada halaman lampiran.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian merupakan suatu upaya sistematis untuk memecahkan suatu masalah. Prosedur penelitian terdiri atas rangkaian kegiatan yang seiring sejalan dengan langkah-langkah pemecahan masalah (*problem solving*). Margono (2005:101) mengemukakan prosedur penelitian yang dilakukan dalam upaya penelitian yaitu :

1. Identifikasi, pemilihan dan rumusan masalah
2. Telaah kepustakaan
3. Menyusun hipotesis
4. Identifikasi, klasifikasi, memberi definisi operasional dari ubahan-ubahan (variabel)
5. Menentukan dan mengembangkan alat pengambil data (instrumen)
6. Menyusun rancangan penelitian
7. Menentukan sampel
8. Mengumpulkan data
9. Mengolah dan menganalisis data
10. Menafsirkan hasil analisis data
11. Menyusun laporan penelitian.

